

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG CANANG DI PASAR BAJERA KECAMATAN SELEMADEG KABUPATEN TABANAN

NI NYOMAN KASIH  
I NYOMAN WIDHYA ASTAWA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya dikalangan masyarakat, salah satu cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan berdagang karena dapat menyerap tenaga kerja, seperti berdagang di pasar tradisional dimana pasar tradisional merupakan pasar yang tumbuh dan berkembang dengan pedagangya sebagian besar adalah penduduk lokal di sekitar, pasar tradisional memiliki peranan yang penting karena pasar tradisional selalu menjadi indikator dalam stabilitas pangan seperti beras, gula dan sambilan kebutuhan pokok lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini : 1) Apakah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan?. 2) Apakah jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan?. 3) Apakah Modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan?. 4) Apakah tenaga kerja, jam kerja dan Modal, berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan?. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden yaitu pedagang canang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : 1) Tenaga Kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,813 > 1,703$  atau signifikansinya  $0,009$  lebih kecil dari  $0,05$ . 2) Jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan, dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $2,108 > 1,703$  atau signifikasinya  $0,045$  lebih kecil dari  $0,05$ . 3) Modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan, dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $6,770 > 1,703$  atau signifikansinya  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . 4) Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Modal berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan, karena  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel atau  $60,766 > 2,98$  atau signifikansinya  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$

**Kata Kunci :** Tenaga Kerja, Jam kerja, Modal, dan Pendapatan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian terpenting di dalam suatu perekonomian, banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk membantu pengembangan UMKM. Perkembangan UMKM di provinsi Bali saat ini berharap untuk dapat mewujudkan kemakmuran bagi masyarakatnya, sehingga dari waktu ke waktu berbagai program

pemberdayaan dalam hal ini akan dipahami sebagai pengembangan daya potensi yang sesungguhnya telah ada pada masyarakat itu sendiri, dengan potensi yang ada diupayakan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dengan berbagai cara, sehingga kekuatan potensial tersebut dapat berdayaguna dan dapat dikembangkan secara optimal serta di implementasikan oleh masyarakat, pada akhirnya pemerintah akan menjadi fasilitator untuk menunjang dan

menyediakan fasilitas – fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat Bali dalam pemberdayaan ini masyarakat tidak ketergantungan melainkan kemandirian yang akan didapatkan.

Tujuan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat pengusaha kecil (UMKM) adalah kemandirian usaha ini sebagai penyedia produk konsumsi masyarakat penyedia lapangan pekerjaan, mereduksi kesenjangan pendapatan, mengentaskan kemiskinan, bahkan pemerintah juga berharap agar UMKM masyarakat di Bali dapat menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasar internasional sehingga keberhasilan ini akan sangat dapat membantu cadangan devisa Negara.

Usaha Mikro kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda bangsa Indonesia seperti krisis ekonomi bulan juli tahun 1997 telah menyebabkan perubahan mendasar (structural). Otonomi daerah diharapkan mampu menggali potensi daerahnya dalam peningkatan pendapatan daerah sekaligus mampu menangani masalah yang timbul dalam berbagai aktivitas pembangunan. Pengenalan terhadap potensi daerah yaitu Salah satunya sektor informal yang banyak menyerap tenaga kerja adalah pada sektor perdagangan, Adanya pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling berpengaruh nyata dalam kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah, bentuk fisik dari pusat perdagangan dibentuk menjadi 2 jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

Dilihat dari sisi kepentingan ekonominya, semakin meningkat jumlah pusat perdagangan baik yang tradisional maupun modern maka akan terwujudnya peluang kerja bagi masyarakat luas mulai dari jasa angkut, cleaning service, penjaga toko, hingga jasa transportasi, kehadiran pasar modern justru dapat mengancam para pedagang pasar tradisional yang merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah baik yang bisa digali sebagai kekuatan atau keunggulan maupun yang berpotensi sebagai kendala atau

kelemahan merupakan masukan yang sangat berharga guna merancang strategi untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Pasar Bajera merupakan pasar yang masih dalam tahap pembangunan dan penataan tempat, terakhir pasar bajera telah dilakukan revitalisasi terhadap beberapa bangunannya. Akan tetapi, revitalisasi tersebut tentunya tidak bisa membuat Pasar Bajera mampu bersaing dengan pasar modern secara sejajar. Yang mana pasar modern yang memiliki modal besar, manajemen bagus, dan waktu operasional jam kerja yang lama tentunya membuat pendapatan mereka lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan pedagang di pasar tradisional.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang canang di pasar Bajera kecamatan selemadeg. Dengan demikian maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja, jam kerja, dan modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang canang di pasar Bajera kecamatan selemadeg, kabupaten tabanan ?
2. Apakah tenaga kerja, jam kerja dan modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pedagang canang di pasar Bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan ?

### **Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja dan modal secara parsial terhadap pedagang canang di pasar bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja dan modal secara simultan terhadap pedagang canang di pasar bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian Pasar Bajera Ds. Bajera, Kec. Selemadeg, pasar ini adalah pasar tersebar di kecamatan selemadeg yang memiliki lokasi yang sangat luas dan padat pedagang, tentunya dengan demikian pasar ini mampu menampung banyak pedagang dan berbagai jenis usaha yang berdagang di pasar ini sehingga mampu menyerap pengangguran yang semakin meningkat.

### Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah 2 variabel, antara lain.

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas antara lain Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ), dan Modal ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), adalah variabel yang ketergantungan kepada variabel lain, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel terikat antara lain pendapatan ( $Y$ ).

### Teknik Analisis Data

Untuk menguji Hipotesis diatas akan dipergunakan statistik yang mencakup :

1. Analisis Regresi Berganda  
Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana faktor –faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang canang di pasar Bajera Kecamatan Selemadeg, modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang canang. Perhitungan dapat dicari dengan mempergunakan rumus : (Lanang Iswara 1999).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots ei$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang canang

di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan. Pembuktian hipotesis digunakan uji statistik yaitu uji t dan uji F. Untuk mengelola data dari penelitian ini analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

Tabel 1. Data hasil olah SPSS atau hasil perhitungan SPSS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Standardized		t	Sig.	
		Unstandardized B	Std. Error			Coefficients Beta
1	(Constant)	692595,825	384612,770		1,801	,083
	Tenaga Kerja (X1)	108457,954	38552,717	,554	2,813	,009
	Jam Kerja (X2)	297606,567	141182,772	,482	2,108	,045
	Modal (X3)	6,524	,964	,951	6,770	,000

### Analisis regresi linier berganda

Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Tenaga kerja ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), dan Modal ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan ( $Y$ )

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dibuat satu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 692595,825 + 108457,954X_1 + 297606,567X_2 + 6,524X_3$$

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 692595,825 artinya rata – rata pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan adalah Rp 692595,825 dengan asumsi variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), dan Modal ( $X_3$ ) sama dengan nol.
2. Nilai koefisien  $\beta_1$  pada Tenaga Kerja 108457,954 sebesar artinya apabila jumlah tenaga kerja naik satu orang maka pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp 108457,954 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien  $\beta_2$  pada jam kerja sebesar 297606,567 artinya apabila jumlah jam kerja meningkat satu jam maka jumlah pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp 297606,567 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien  $\beta_3$  pada Modalsebesar 6,524 artinya apabila Modal naik sebesar satu rupiah maka pendapatan pedagang

di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan akan meningkat sebesar Rp 6,524 dengan asumsi variabel lain konstan.

5.

### Koefisien determinasi berganda

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diukur dengan persentase.

Tabel 2. Data hasil pengolahan data SPSS  
Model Summary

Model	Change Statistics									
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change		
1	,936 <sup>a</sup>	,875	,861	504743,6313	,875	60,766	3	26	,000	

Berdasarkan Tabel diatas analisis regresi linier berganda juga diperoleh nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi berganda dari pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan diperoleh sebesar 0,875 ini berarti ketiga variabel bebas mempengaruhi pendapatan di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan sebesar 87,5% dan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti upah dan lama usaha

### Uji t (parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya masing-masing variabel bebas yaitu tenaga kerja ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ), dan Modal ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan (Y). Dari pengujian ini sekaligus dapat dibuktikan apakah modal usaha, jam kerja dan Modal mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan. Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan membandingkan signifikasinya pada taraf nyata 5%. Nilai t tabel pada taraf nyata 5% sebesar 1,703

1. Analisis pengujian data tenaga kerja ( $X_1$ ) terhadap pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan (Y)

Kesimpulan oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,813 > 1,703$  atau signifikansinya  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti Tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan.

2. Analisis pengujian data jam kerja ( $X_2$ ) terhadap pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan (Y)

Kesimpulan oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,108 > 1,703$  atau signifikansinya  $0,045 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan.

3. Analisis pengujian data Modal ( $X_3$ ) terhadap pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan (Y)

Kesimpulan oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $6,770 > 1,703$  atau signifikansinya  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti Modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan.

### Uji F ( simultan)

Uji secara bersama- sama antara modal usaha ( $X_1$ ), jam kerja ( $X_2$ ) dan Modal ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan (Y)

Kesimpulan oleh karena F hitung lebih besar dari t tabel atau  $60,766 > 2,98$  atau signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti modal, jam kerja dan Modal berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tenaga Kerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih

besar dari t tabel atau  $2,813 > 1,703$ , atau signifikasinya lebih kecil dari 0.05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi hipotesis, pertama yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Bajera Kabupaten Tabanan adalah terbukti.

2. Jam Kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,108 > 1,703$  atau signifikasinya lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,045 < 0,05$ ). Jadi hipotesis, kedua yang menyatakan jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan.
3. Modal ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $6,770 > 1,703$  atau signifikasinya lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi hipotesis, ketiga yang menyatakan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan adalah terbukti.
4. Tenaga kerja, jam kerja dan Modal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $60,766 > 2,98$ ). Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa tenaga kerja, jam kerja dan Modal berpengaruh nyata secara bersama-sama terhadap jumlah pendapatan pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan adalah terbukti.

### Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedagang yang menggunakan tenaga kerja yang lebih banyak agar bisa mengoptimalkan kinerjanya agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan.
2. Pedagang di harapkan dapat menambah jam kerja guna meningkatkan pendapatan.

3. Pedagang di Pasar Bajera Kabupaten Tabanan diharapkan dapat memanfaatkan program- program pemerintah dalam peminjaman modal usaha, sehingga dapat menambah modal pedagang untuk memaksimalkan pendapatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, 2015. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Bali: Universitas Udayana.
- Arsyad, Lincoln. (1996). Ekonomi Mikro .Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2011. Intermediate Accounting Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Munandar, M. (2006). Pokok-pokok Intermediate Accounting. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nordhaus, Samuelson. 2003. Ilmu Mikroekonomi. Jakarta : PT. Global Media Edukasi.
- Poniwati, Asmie. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, 2002. Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuh belas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sukirno, S., 2006. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: raja Grafindo
- Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor Kep.233/Men/2003 tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan yang dijalankan secara terus menerus.
- Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor Kep.234//Men/2003 tentang Waktu Kerja dan Waktu Istirahat Pada Sektor Usaha Energi Dan Sumber Daya Mineral pada Daerah Tertentu
- Tohar, M., 2003. Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius
- Yudohusodo, Siswono. 1998. Transmigrasi: Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen dengan Persebaran yang Timpang. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.